

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembuatan video *company profile Homestay Puncak Rindu* ini penulis melakukan Teknik pengambilan gambar *Cinematography* dengan menerapkan teknik *composition* (komposisi), *Camera angle* (sudut pandang camera), *Type shot* (ukuran gambar), *Continuity* (kesinambungan) dan *Cutting* (penyuntingan gambar) dari teknik yang dilakukan maka menghasilkan karya yang baik dari video tersebut. *Director Of Photography (DoP)* bekerja secara kolaboratif dengan sutradara untuk menciptakan visual yang sesuai dengan visi dan alur cerita yang diinginkan. Dalam pembuatan video ini tentu seorang DoP berperan penting dalam pengambilan gambar mulai dari menentukan *shot size* menggunakan *low angle*, *high angle*, *bird eye view* serta *movement* kamera dan ukuran gambar *extreme close up*, *close up*, *medium close up*, *long shot*, *medium long shot*, dan *full shot*. Menggunakan teknik gerakan kamera *zoom in*, *panning*, *tilting up*, dan *follow* yang berguna untuk membuat video lebih menarik dan lebih terkonsep. Dalam proses produksi juga DoP berperan langsung dalam pengambilan gambar dan bertanggung jawab dalam aspek visual dari produksi video, termasuk pencahayaan, komposisi, sudut pandang, dan lainnya agar video yang dihasilkan tidak mengecewakan. Dari semua teknik yang telah digunakan oleh *Director Of Photography* dalam pembuatan video *company profile Homestay Puncak Rindu*, penulis telah memenuhi unsur sinematografi dalam menciptakan kualitas visual yang menarik serta menaikkan branding perusahaan dalam bentuk video sehingga dapat menjadi daya tarik *audiens*.

5.2 Saran

Dalam pembuatan sebuah karya yang bagus dan baik membutuhkan kerjasama tim yang baik dan mengikuti prosedur yang sudah dibuat bersama, dengan begitu dalam membuat karya akan berjalan dengan baik. Hal tersebut dapat menjadi sebuah pengalaman dan menambah wawasan dalam sebuah proses

membuat karya dengan sebuah kerjasama tim. Hal yang tidak kalah penting adalah ketika sebuah karya itu memerlukan perencanaan yang matang dan baik seperti membuat jobdesk yang sesuai dengan kemampuan, jadwal, anggaran dana, storyline, naskah, dan lain-lain. Komponen tersebut merupakan hal yang penting dalam sebuah pembuatan karya karena dapat menjadi patokan utama pada proses produksi dan dapat mempermudah tim dalam melakukan produksi.

